

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, *green accounting*, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, dengan total 155 data observasi yang dianalisis. Alat analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara kinerja lingkungan dan *green accounting* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Di sisi lain, struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi keuangan dan keberlanjutan yang seimbang.

Kata kunci: kinerja lingkungan, *green accounting*, ukuran perusahaan, struktur modal